



MEMBANGUN JEMBATAN MASA DEPAN: PENGENALAN PRODI AKUNTANSI DAN TEKNIK SIPIL BAGI SISWA/I SMA FRATERAN SURABAYA

Oleh

A An Arief Jusuf^{1*}, Reysha Rizki Amanda Lubis²

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Widya Kartika

²Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Widya Kartika

E-mail: ¹aanarief@widyakartika.ac.id, ²reysha@widyakartika.ac.id

Article History:

Received: 23-04-2025

Revised: 05-05-2025

Accepted: 26-05-2025

Keywords:

Pengenalan Studi,
Karier, Akuntansi,
Teknik Sipil, SMA,
Pengabdian
Masyarakat

Abstract: Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan mengenalkan pilihan studi dan karier di perguruan tinggi kepada siswa SMA Katolik Frateran Surabaya, mengingat krusialnya fase penentuan masa depan. Pengenalan dini membantu siswa membuat keputusan terinformasi sesuai minat dan bakat, serta mengurangi ketidakpastian transisi ke pendidikan tinggi. Metode presentasi interaktif diterapkan pada 28 Agustus 2024, di mana program studi Akuntansi dan Teknik Sipil dijelaskan secara komprehensif. Materi mencakup keunggulan kurikulum (misalnya, pengembangan analisis kritis, mata kuliah pendukung, sertifikasi profesional, pengabdian masyarakat, dan program magang) serta relevansi pengajar praktisi dalam kedua prodi. Hasilnya menunjukkan antusiasme siswa dalam memahami prospek karier Akuntansi (misalnya, prestasi ilmiah, bekal bahasa, studi tur HIMA, Brevet A/B, Accurate) dan Teknik Sipil (misalnya, dosen praktisi, KP/MBKM di proyek nyata, sertifikasi software SAP 2000, Plaxis, BIM, AutoCAD). Kegiatan ini berhasil menjembatani SMA dengan perguruan tinggi, membekali siswa dengan informasi penting untuk perencanaan karier yang matang

PENDAHULUAN

Fase pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan periode krusial di mana siswa/i mulai memikirkan langkah selanjutnya setelah lulus. Pengenalan dini terhadap beragam pilihan studi di perguruan tinggi dan potensi jalur karier di masa depan menjadi sangat penting karena beberapa alasan fundamental. Pertama adalah membantu pengambilan keputusan yang tepat. Siswa/i SMA sering kali belum memiliki gambaran yang jelas mengenai berbagai disiplin ilmu dan profesi yang ada. Pengenalan dini membuka wawasan mereka terhadap spektrum pilihan yang lebih luas, memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi dan sesuai dengan minat, bakat, serta kemampuan mereka, dibandingkan dengan memilih secara terburu-buru atau hanya mengikuti tren. Kedua adalah menyelaraskan minat dan bakat melalui jalur pendidikan. Setiap siswa/i memiliki keunikan dalam minat dan bakatnya. Dengan diperkenalkan pada berbagai bidang studi seperti Akuntansi yang menuntut ketelitian dan analisis data, atau Teknik Sipil yang memerlukan pemahaman fisika, matematika, serta kreativitas struktural, siswa/i dapat mulai mengenali di mana *passion* dan kekuatan mereka paling relevan. Hal ini



membantu mereka memilih jurusan yang tidak hanya menjanjikan secara prospek karier, tetapi juga sesuai dengan panggilan jiwanya, yang berkontribusi pada motivasi belajar yang lebih tinggi. Ketiga adalah meningkatkan motivasi belajar. Para siswa/i memiliki tujuan yang jelas mengenai studi lanjut atau karier dapat memiliki motivasi yang kuat. Ketika siswa/i memahami relevansi mata pelajaran yang mereka pelajari di SMA dengan program studi tertentu (misalnya, pentingnya matematika dan fisika untuk Teknik Sipil, atau ekonomi dan akuntansi untuk studi Akuntansi), mereka akan lebih termotivasi untuk belajar dan berprestasi di sekolah. Keempat adalah mengurangi ketidakpastian dan kecemasan. Masa transisi dari SMA ke perguruan tinggi seringkali dipenuhi ketidakpastian. Pengenalan dini memberikan peta jalan yang lebih jelas mengenai apa yang bisa mereka harapkan dan mempersiapkan, sehingga dapat mengurangi tingkat kecemasan terkait masa depan. Mereka merasa lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi tantangan selanjutnya. Kelima adalah mengoptimalkan potensi. Dengan pandangan yang lebih luas tentang berbagai bidang, siswa/i dapat mengidentifikasi jalur di mana mereka paling mungkin untuk berkembang dan mencapai potensi maksimal mereka. Pengenalan dini dapat membuka wawasan siswa/i terhadap kemungkinan karier yang sebelumnya tidak terpikirkan namun ternyata sangat cocok dengan profil mereka.

Kegiatan ini menjadi jembatan antara institusi SMA dan Perguruan Tinggi yang menghubungkan lingkungan belajar di SMA dengan realitas pendidikan tinggi. Hal ini membantu siswa/i bertransisi dengan lebih mulus, mengurangi gegar budaya di awal perkuliahan, dan mempercepat adaptasi mereka dengan tuntutan studi. Dengan demikian, pengenalan dini terhadap berbagai pilihan studi dan karier, seperti yang dilakukan di SMAK Frateran Surabaya untuk program studi Akuntansi dan Teknik Sipil, bukan hanya sekadar penyampaian informasi, tetapi merupakan investasi penting dalam pengembangan diri siswa/i. Ini memberdayakan mereka untuk membuat pilihan yang bijak, membangun motivasi, dan mempersiapkan diri secara optimal untuk masa depan yang sukses. Mengejar program pendidikan tinggi empat tahun memiliki arti penting khusus, mengingat penyelesaian yang berhasil membutuhkan keterampilan dasar akademik yang kuat dan secara substansial meningkatkan kemungkinan untuk meraih gelar sarjana¹.

SMA Katolik Frateran Surabaya berdiri pada tahun 1963 dan bernaung di bawah Yayasan Mardi Wiyata yang di kelola oleh Kongregasi Frater-Frater Bunda Hati Kudus (BHK). Dengan semboyan "*In Solitudine et Simplicitate*" Frater-Frater BHK menjalankan misinya "dalam kepedulian dan kesederhanaan hati". Pada tahun 2022 Berdasarkan keputusan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah No:1359/BAN-SN/SK/2022 SMA Katolik Frateran Surabaya memperoleh akreditasi A (Unggul)². Kualitas pendidikan yang solid ini menunjukkan bahwa siswa/i SMAK Frateran Surabaya memiliki dasar akademik yang kuat serta prospek yang baik untuk melanjutkan studi di jenjang perguruan tinggi, termasuk dalam bidang Akuntansi dan Teknik Sipil. Untuk menyeimbangkan kebutuhan dan prioritas semua pihak, diperlukan pemikiran yang kreatif dan inovatif³.

¹ Gregory J Palardy, "High School Socioeconomic Segregation and Student Attainment," *American Educational Research Journal* 50, no. 4 (May 25, 2013): 714–754, <http://www.jstor.org/stable/23526103>.

² "Situs SMAK Frateran," 2024, last modified 2024, <https://frateran.sch.id/sejarah-frateran/>.

³ Elise T Pas et al., "A University-School District Partnership to Develop Well Connected©: An Integrated Student Wellness Approach in High Schools," *School Mental Health* 16, no. 3 (2024): 846–861, <https://doi.org/10.1007/s12310-024-09695-1>.



SMAK Frateran Surabaya menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pengembangan holistik siswa/i melalui berbagai program dan aktivitas. Sekolah ini juga proaktif dalam menjalin kerja sama dengan pihak eksternal, termasuk institusi pendidikan tinggi (terlihat dari partisipasi dalam kunjungan atau pameran pendidikan). Keterbukaan ini menjadikan SMAK Frateran Surabaya tempat yang kondusif untuk program pengenalan studi lanjut yang bertujuan memperluas wawasan siswa/i dan mempersiapkan mereka memasuki dunia perkuliahan serta karier. Sosialisasi program studi Akuntansi dan Teknik Sipil merupakan inisiatif yang selaras dengan visi sekolah dalam membekali siswa/i dengan perspektif masa depan yang jelas dan realistis. Konselor sekolah memiliki tugas untuk menerapkan delapan komponen utama yang dirancang untuk mempersiapkan semua siswa menghadapi kesempatan pasca-sekolah menengah. Komponen-komponen ini meliputi: menumbuhkan aspirasi ke perguruan tinggi; memfasilitasi perencanaan akademik untuk kesiapan kuliah dan karier; mendorong keterlibatan dalam kegiatan pengayaan dan ekstrakurikuler; memandu proses eksplorasi dan pemilihan kuliah dan karier; mengelola asesmen kuliah dan karier yang relevan; membantu dalam perencanaan keterjangkauan biaya kuliah; menavigasi proses penerimaan kuliah dan karier; serta mendukung transisi dari kelulusan SMA ke pendaftaran di perguruan tinggi⁴.

METODE

Kegiatan dilaksanakan pada 28 Agustus 2024 di ruang kelas XII A dan XII C. Kegiatan diawali dengan pengenalan Universitas Widya Kartika, kemudian dilanjutkan ke sesi pengenalan Prodi Akuntansi dan Prodi Teknik Sipil. Metode presentasi interaktif digunakan dalam penyampaian materi. Para peserta dan pemateri melakukan tanya jawab mengenai manfaat perkuliahan, prestasi yang dapat dicapai, serta prospek setelah lulus. Para peserta tampak antusias dalam mengikuti sesi yang telah dijadwalkan sebelumnya. Peserta kelas XII mendapatkan jawaban atas semua pertanyaan mereka.

Pada sesi pengabdian kepada masyarakat di SMA Katolik Frateran Surabaya, pemaparan mengenai Program Studi Akuntansi bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif kepada siswa/i mengenai keunggulan dan prospek karier di bidang ini. Materi yang disampaikan meliputi beberapa aspek kunci program studi. Dalam sesi sosialisasi Program Studi Teknik Sipil, para siswa/i SMAK Frateran Surabaya diperkenalkan dengan keunggulan proses pembelajaran yang menghadirkan dosen-dosen praktisi berpengalaman. Kehadiran para ahli dari dunia industri ini memberikan kesempatan emas bagi mahasiswa untuk belajar langsung dari tangan pertama mengenai kebutuhan dan tantangan riil di lapangan kerja. Dengan demikian, jembatan antara teori akademis dan aplikasi praktis dapat terbangun dengan kokoh.

HASIL

Sesi Prodi Akuntansi

Kurikulum Program Studi Akuntansi tidak hanya mengajarkan dasar-dasar teoritis, tetapi juga sangat mendorong pengembangan kemampuan analisis kritis pada mahasiswa/i.

⁴ Erik M Hines et al., "School Counselors and School Psychologists as Collaborators of College and Career Readiness for Students in Urban School Settings," *Journal for Multicultural Education* 13, no. 3 (2019): 190–202, <https://www.proquest.com/scholarly-journals/school-counselors-psychologists-as-collaborators/docview/2276066558/se-2?accountid=31533>.



Sebagai indikator kualitas pembelajaran, disampaikan pula bahwa mahasiswa program studi ini telah berhasil meraih prestasi dalam kompetisi karya tulis ilmiah hingga tingkat nasional, mencerminkan kedalaman pemahaman dan kemampuan riset yang dimiliki lulusannya. Kurikulum yang diperkaya dengan mata kuliah pendukung yang relevan dengan kebutuhan dunia bisnis modern. Selain mata kuliah inti akuntansi, mahasiswa/i juga mendapatkan bekal pengetahuan di bidang bisnis secara umum, serta kemampuan komunikasi profesional melalui mata kuliah Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin yang spesifik untuk konteks akuntansi. Kelengkapan ini bertujuan untuk mempersiapkan lulusan agar siap bersaing di lingkungan profesional.

Para mahasiswa/i didorong untuk aktif dalam kegiatan Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMA Akuntansi) yang rutin mengadakan studi tur. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan wawasan praktis langsung dari industri, melihat penerapan akuntansi di berbagai entitas bisnis, sekaligus menjadi sarana untuk memperluas jaringan dan mempererat ikatan antar mahasiswa. Program pelatihan dan fasilitasi sertifikasi profesi yang diberikan kepada mahasiswa sebelum kelulusan. Materi ini mencakup pelatihan untuk mendapatkan sertifikasi Brevet A dan B (bidang perpajakan) serta sertifikasi penggunaan software akuntansi terkomputerisasi (*Accurate*). Keberadaan sertifikasi ini ditekankan sebagai nilai tambah yang signifikan dalam meningkatkan kualifikasi dan daya saing lulusan di pasar kerja.

Dijelaskan bahwa program studi Akuntansi mengintegrasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari proses belajar. Mahasiswa secara aktif terlibat dalam pendampingan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam hal penyusunan laporan keuangan dan analisis bisnis. Kegiatan ini memberikan pengalaman praktis dalam menerapkan ilmu akuntansi untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan sektor riil. Dipaparkan mengenai pentingnya program magang di perusahaan sebagai jembatan mahasiswa menuju dunia kerja profesional. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja riil. Sebagai hasil dari program magang dan kualitas pendidikan, disampaikan bahwa banyak mahasiswa yang telah memperoleh tawaran pekerjaan bahkan sebelum mereka menyelesaikan studi, menunjukkan tingginya tingkat penerimaan lulusan oleh industri.



Gambar 1. Penjelasan Prospek Bidang Akuntansi



Sesi Prodi Teknik Sipil

Dalam sesi sosialisasi Program Studi Teknik Sipil, para siswa/i SMAK Frateran Surabaya diperkenalkan dengan keunggulan proses pembelajaran yang menghadirkan dosen-dosen praktisi berpengalaman. Kehadiran para ahli dari dunia industri ini memberikan kesempatan emas bagi mahasiswa untuk belajar langsung dari tangan pertama mengenai kebutuhan dan tantangan riil di lapangan kerja. Dengan demikian, jembatan antara teori akademis dan aplikasi praktis dapat terbangun dengan kokoh.

Program studi Teknik Sipil menawarkan pengalaman belajar di luar kampus melalui Kerja Praktik (KP) dan program Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) selama 6 bulan. Kesempatan ini memungkinkan mahasiswa untuk terlibat langsung dalam proyek-proyek nyata, seperti yang telah dijalankan oleh mahasiswa sebelumnya di PT Kereta Api Indonesia (KAI), proyek pembangunan gudang baja, gedung arsip Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, dan berbagai proyek konstruksi lainnya. Pengalaman praktis ini menjadi bekal yang sangat berharga dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Sebagai wujud komitmen dalam membekali lulusannya dengan kompetensi yang relevan, Program Studi Teknik Sipil juga memfasilitasi sertifikasi berbagai perangkat lunak (*software*) yang esensial dalam industri konstruksi. Beberapa di antaranya adalah SAP 2000 untuk analisis struktur, Plaxis untuk geoteknik, Building Information Modeling (BIM) untuk digitalisasi konstruksi, dan AutoCAD untuk desain teknis. Sertifikasi ini menjadi bukti kompetensi yang diakui dan meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja yang semakin kompetitif.



Gambar 2. Penjelasan Prospek Bidang Teknik Sipil

DISKUSI

Masa SMA seringkali menjadi persimpangan jalan bagi para siswa/i, suatu periode krusial saat mereka mulai merenungkan langkah selanjutnya setelah kelulusan. Dalam konteks ini, pengenalan dini mengenai beragam pilihan studi di perguruan tinggi serta potensi jalur karier di masa depan menjadi sangat penting. Hal ini sejalan dengan tujuan utama program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan.

Secara fundamental, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan berfungsi



sebagai jembatan vital yang menghubungkan lingkungan belajar di SMA dengan realitas pendidikan tinggi. Diskusi yang dilakukan menekankan pentingnya menempuh program pendidikan tinggi empat tahun, mengingat bahwa keberhasilan di dalamnya menuntut fondasi akademik yang kuat dan secara signifikan meningkatkan peluang untuk meraih gelar sarjana.

Inisiatif pengenalan dini terhadap berbagai pilihan studi dan karier yang dilakukan di SMA Katolik Frateran Surabaya dengan fokus pada program studi Akuntansi dan Teknik Sipil, merupakan investasi signifikan dalam pengembangan diri siswa. Program ini tidak hanya membekali mereka dengan informasi, melainkan juga memberdayakan mereka untuk membuat pilihan yang bijak, membangun motivasi intrinsik, dan mempersiapkan diri secara optimal demi masa depan yang sukses.

KESIMPULAN

Masa SMA adalah periode krusial bagi siswa untuk merencanakan masa depan mereka. Oleh karena itu, pengenalan dini pilihan studi dan karier menjadi esensial agar siswa dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi sesuai minat dan bakat mereka, bukan sekadar mengikuti tren. Dalam konteks ini, kegiatan pengabdian masyarakat di SMA Katolik Frateran Surabaya menjadi sangat relevan. Sesi ini memberikan gambaran komprehensif tentang prospek karier Program Studi Akuntansi dan Teknik Sipil, termasuk keunggulan proses pembelajaran yang melibatkan dosen praktisi. Secara keseluruhan, kegiatan ini membekali siswa dengan informasi penting demi perencanaan pendidikan dan karier yang lebih matang.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami berterima kasih kepada segenap Pimpinan Universitas Widya Kartika, Kepala Sekolah dan para Guru SMAK Frateran, siswa/i SMAK Frateran Surabaya, serta pihak lain yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Hines, Erik M, Desiree D Vega, Renae Mayes, Paul C Harris, and Michelle Mack. "School Counselors and School Psychologists as Collaborators of College and Career Readiness for Students in Urban School Settings." *Journal for Multicultural Education* 13, no. 3 (2019): 190–202. <https://www.proquest.com/scholarly-journals/school-counselors-psychologists-as-collaborators/docview/2276066558/se-2?accountid=31533>.
- [2] Palardy, Gregory J. "High School Socioeconomic Segregation and Student Attainment." *American Educational Research Journal* 50, no. 4 (May 25, 2013): 714–754. <http://www.jstor.org/stable/23526103>.
- [3] Pas, Elise T, Christine Crimmins, Mary Kay Connerton, Ryan Voegtlin, Jessika H Bottiani, Katrina J Debnam, Kathryn B Rockefeller, Megan C Lewis, Susan Love, and Catherine P Bradshaw. "A University-School District Partnership to Develop Well Connected©: An Integrated Student Wellness Approach in High Schools." *School Mental Health* 16, no. 3 (2024): 846–861. <https://doi.org/10.1007/s12310-024-09695-1>.
- [4] "Situs SMAK Frateran." 2024. Last modified 2024. <https://frateran.sch.id/sejarah-frateran/>.